BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Semakin berkembangnya dunia pendidikan menuntut setiap lembaga pendidikan berbenah diri untuk meningkatkan mutunya. Peningkatan mutu sekolah merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi oleh setiap sekolah, agar tetap eksis di dunia pendidikan. Mengingat persaingan dunia pendidikan begitu besar terutama sekolah swasta, maka tuntutan masyarakat terhadap mutu sekolah sudah menjadi pilihan yang tidak bisa ditawar lagi. Mutu sekolah sangat ditentukan berbagai faktor, diantaranya manajemen sekolah yang diterapkan.

Manajemen adalah bagaimana cara mengatur suatu keadaan agar menjadi lebih tertib dan berjalan sesuai rencana atau keinginan. Dewasa ini pengelolaan lembaga pendidikan memerlukan pemahaman terhadap manajemen moderen agar lebih efektif dan efisien dalam mengelolanya.

Manajemen sekolah yang baik dan berorientasi pada mutu, berimplikasi pada penyelenggaraan pendidikan yang baik dan kepuasan pelanggan. Penyelenggaraan pendidikan yang baik dapat terlihat sampai sejauhmana efektivitas sekolah mengelola sekolahnya. Menurut Arikunto dan Yuliana (2009:4) manajemen

pendidikan adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerjasama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya agar efektif dan efisien.

Manajemen pada dasarnya merupakan suatu proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu. Mengingat proses manajemen dalam pendidikan tidak bisa dilakukan seorang diri, maka tuntutan untuk menggerakkan semua komponen dalam manajemen diperlukan agar tujuan pendidikan di sekolah tercapai.

Semua komponen yang terlibat dalam lembaga pendidikan harus memiliki tujuan yang sama, yaitu peningkatan mutu pendidikannya, agar sekolah tersebut dapat terus bersaing di tengah persaingan dunia pendidikan yang semakin ketat. Namun perlu difahami bahwa setiap sistem organisasi pendidikan mempunyai ciri khas tersendiri antara organisasi satu dengan yang lainnya, karena disesuaikan dengan budaya dan kebutuhan organisasi tersebut. Walaupun setiap organisasi memiliki karakteristik, namun orientasi pada mutu merupakan tujuan umum setiap organisasi pendidikan agar dapat merebut hati pelanggan.

Manajemen pendidikan yang berorientasi pada mutu sangat ditentukan oleh pimpinan dalam hal ini adalah kepala sekolah. Kepala sekolah mempunyai kepentingan untuk mentransformasikan mutu yang diharapkan kepada segenap SDM yang ada, sehingga semua komponen dalam pendidikan memiliki visi yang sama dalam meningkatkan mutu di setiap wilayah kerjanya. Kepala sekolah juga

bertanggungjawab untuk membangun dan membawa serta menjaga semua aktivitas organisasi sekolah untuk mencapai visi yang telah dibangun sekolah tersebut.

Seiring dengan perkembangan tuntutan masyarakat terhadap kualitas pelayanan dan hasil pendidikan yang diberikan oleh sekolah, dan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional melalui upaya peningkatan mutu, pemerataan, dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan, dan demokratisasi pendidikan, maka efektivitas peran dan fungsi kepala sekolah selaku penyelenggara pendidikan yang mengelola dan memimpin di lembaga pendidikan harus dijalankan dengan optimal.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka Sekolah Dasar Islam Islam Terpadu (SDIT) berupaya untuk selalu meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Peningkatan mutu di sekolah sangat tergantung sampau wjauh mana kepala sekolah dapat menjalankan peran dan fungsinya secara efektif.

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Permata Bunda merupakan salah satu lembaga pendidikan di Bandar Lampung yang berkomitmen terhadap mutu, agar mampu menjadi sekolah yang terbaik di Bandar Lampung. SDIT Permata Bunda adalah sekolah swasta di bawah pembinaan Yayasan Daarul Hikmah, yang dikelola oleh personil-personil yang berkomitmen untuk menjadi contoh sekolah Islam yang bermutu. Yayasan ini mengelola pendidikan dari tingkat play group, TK Islam Terpadu dan Sekolah Dasar Islam Terpadu, dan Pesantren Mahasiswa.

Semakin maraknya sekolah Islam terpadu merupakan suatu fenomena yang unik di Bandar Lampung. Sekolah Islam terpadu memiliki pangsa pasar tersendiri yang berbeda dengan pangsa pasar pada umumnya. Kesadaran pada pangsa pasar untuk menyekolahkan anak dengan basic agama yang kuat sejak dini menjadikan sekolah Islam terpadu sebagai alternatif yang dipilih. Hal ini merupakan salah satu potensi yang perlu ditangkap oleh SDIT Permata Bunda, agar menjadi pilihan yang tepat bagi masyarakat.

SDIT Permata Bunda dengan dibawah pembinaan Jaringan Sekolah Islam Terpadu mempunyai karakteristik Sekolah Islam Terpadu yang ditetapkan oleh standar mutu Sekolah Islam Terpadu yang dikeluarkan oleh Jaringan Sekolah Isalam Terpadu (JSIT) dalam. Adapun karakteristik Sekolah Islam Terpadu yang ditetapkan sebagai standar mutu yaitu; 1) menjadikan Islam sebagai landasan filosofis, 2) mengintegrasikan nilai Islam ke dalam bangunan kurikulum, 3) menerapkan dan mengembangkan metode pembelajaran untuk mencapai optimalisasi proses belajar mengajar, 4) mengedepankan keteladanan (*qudwah hasanah*) dalam membentuk karakter peserta didik, 5) menumbuhkan lingkungan yang baik (*biah Sholihah*) dalam iklim dan lingkungan sekolah, 6) melibatkan peran orang tua dan masyarakat dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan, 7) mengutamakan nilai persaudaraan (*ukhuwah*) dalam semua interaksi antar warga sekolah, 8) membangun budaya rawat, resik, rapih, runut, ringkas sehat dan asri, 9) menjamin seluruh proses kegiatan sekolah untuk selalu berorientasi pada mutu, 10) menumbuhkan budaya profesionalisme yang tinggi di kalangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (Sumber: Pedoaman Kebijakan

Peningkatan Mutu Sekolah Islam Terpadu. Ditetapkannya karakteristik Sekolah Islam Terpadu oleh Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT), diharapkan sebagai acuan bagi sekolah-sekolah Islam terpadu dalam mengembangkan sekolahnya.

Adapun visi SDIT Permata Bunda, yaitu: "Integralitas Pendidikan, Mencetak Genarasi Muslim, Cerdas Spiritual, Emosional dan Intelektual." Sedangkan misi SDIT Permata Bunda, yaitu: 1) mewujudkan SDIT sebagai wadah lahirnya generasi yang taqwa, cerdas, dan ceria melalui pemahaman ilmu Allah secara integral. 2) mewujudkan SDIT sebagai pencetak generasi yang mampu mengaktualisasikan diri sesuai dengan perkembangannya. 3) mewujudkan sistem pendidikan holistik sehingga menghasilkan generasi yang matang baik secara emosi dan sosial serta mampu merubah tantangan hidup menjadi peluang.

Lulusan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Permata Bunda ditargetkan mampu: 1) membaca Al-quran dengan baik dan benar, 2) hafal 2 juz Al-Quran, 3) memiliki kompetensi dasar pendidikan sekolah dasar untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya, 4) memiliki aqidah yang lurus, ibadah yang benar dan akhlaq yang mulia serta menjadi pribadi yang matang dan bertanggungjawab sesuai dengan perkembangannya, 5) memiliki jasmani yang sehat, kuat dan terampil.

SDIT Permata Bunda mempunyai kelas pangsa pasar tersendiri, yang membedakan dengan sekolah-sekolah swasta pada umumnya. Minat para orang tua pada pangsa pasar ini semakin tinggi, sehingga berakibat semakin besarnya perkembangan SDIT Permata Bunda. Jumlah SDM yang semakin besar, yaitu 570

siswa dan 55 guru dan karyawan menuntut pengelolaan sekolah secara efektif dan efisien.

Diperlukan upaya yang optimal untuk mengelola sumber daya yang ada di SDIT, agar mutu yang diinginkan dapat tercapai. Mengingat harapan orang tua atau masyarakat begitu besar terhadap perkembangan spiritual, emosional dan intelektual anak didik yang disekolahkan di SDIT Permata Bunda.

Berdasarkan observasi yang ada di SDIT Permata Bunda, maka peneliti melihat belum optimalnya kepala sekolah dalam menjalankan peran dan fungsinya. Hal ini terlihat belum berjalannya secara optimal pengawasan dan evaluasi program sekolah, supervisi yang dijadualkan belum berjalan dengan semestinya, kemudian pembuatan program yang belum berdasarkan evaluasi program sebelumnya.

Belum optimalnya peran ini terkait dengan banyaknya peran yang dimainkan oleh kepala sekolah sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, pencipta iklim kerja dan wirausahawan. Tuntutan terhadap peran-peran tersebut belum berjalan dengan efektif, sehingga dalam pelaksanaannya ada peran-peran yang belum berjalan sesuai dengan harapan. Oleh karena itu peneliti akan mengangkat penelitian tentang efektivitas peran dan fungsi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu di sekolah tersebut. Peneliti akan mendiskripsikan dan mengkaji bagaimana kepala sekolah menjalankan peran dan fungsinya sebagai kepala sekolah dalam rangka meningkatkan mutu sekolah yang dipimpinnya.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah efektivitas peran dan fungsi kepala sekolah dalam meningkatkan pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Permata Bunda, yang terdiri dari sub fokus sebagai berikut:

1.2.1 Peran dan fungsi kepala sekolah sebagai pendidik

1.2.2 Peran dan fungsi kepala sekolah sebagai manajer

1.2.3 Peran dan fungsi kepala sekolah sebagai administrator

1.2.4 Peran dan fungsi kepala sekolah sebagai supervisor

1.2.5 Peran dan fungsi kepala sekolah sebagai leader (pemimpin)

1.2.6 Peran dan fungsi kepala sekolah sebagai pencipta iklim kerja

1.2.7 Peran dan fungsi kepala sekolah sebagai wirausahawan

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka pertanyaan penelitian efektivitas peran dan fungsi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah sebagai berikut:

1.3.1 Bagaimanakah peran dan fungsi kepala sekolah sebagai pendidik (*educator*) dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDIT Permata Bunda?

1.3.2 Bagaimanakah peran dan fungsi kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDIT Permata Buda?

1.3.3 Bagaimanakah peran dan fungsi kepala sekolah sebagai administrator dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDIT Permata Bunda?

1.3.4 Bagaimanakah peran dan fungsi kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDIT Permata Bunda?

1.3.5 Bagaimanakah peran dan fungsi kepala sekolah sebagai pemimpin (*leader*) dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDIT Permata Bunda?

1.3.6 Bagaimanakah peran dan fungsi kepala sekolah sebagai pencipta iklim kerja dalam meningkatkan mutu di SDIT Permata Bunda?

1.3.7 Bagaimanakah peran dan fungsi kepala sekolah sebagai wirausahawan (*enterpreuneur*) dalam meningkatkan mutu di SDIT Permata Bunda?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah, untuk menganalisis dan mendiskripsikan tentang :

1.4.1 Peran dan fungsi kepala sekolah sebagai pendidik (*educator*) dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDIT Permata Bunda .

1.4.2 Peran dan fungsi kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDIT Permata Bunda.

1.4.3 Peran dan fungsi kepala sekolah sebagai administrator dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDIT Permata Bunda.

1.4.4 Peran dan fungsi kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDIT Permata Bunda.

1.4.5 Peran dan fungsi kepala sekolah sebagai pemimpin (*leader*) dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDIT Permata Bunda.

1.4.6 Peran dan fungsi kepala sekolah sebagai pencipta iklim kerja dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDIT Permata Bunda.

1.4.7 Peran dan fungsi kepala sekolah sebagai wirausahawan (*enterpreuneur*) dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDIT Permata Bunda.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dharapkan memberikan manfaat teoritis dan manfaat secara praktis.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kajian dan konsep yang mendalam tentang efektivitas peran dan fungsi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan serta implementasinya, sehingga dapat dijadikan dasar dan acuan untuk penelitian selanjutnya, dan konsep efektivitas penyelenggaraan pendidikan dapat berkembang untuk meningkatkan kualitas pendidikan terutama di Sekolah Dasar Islam atau sekolah yang bersangkutan dan yang sederajat

1.5.2 Manfaat Praktis

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti untuk memperoleh wawasan pengetahuan, keterampilan dalam peran dan fungsi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, dan menambah pengalaman dalam melakukan penelitian ilmiah, serta sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir pada Program Pascasarjana, Magister Manajemen Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Lampung.

Bagi Sekolah Dasar Islam Terpadu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi SDIT Permata Bunda Rajabasa untuk mengevaluasi lembaga pendidikannya dan mengembangkan sekolah dalam rangka optimalisasi manajemen dalam meningkatkan mutu sekolah, sehingga penyelenggaraan pendidikan di sekolah lebih efektif. Selanjutnya akan memberikan manfaat dalam mengembangkan semua proses kegiatan sekolah berlangsung. Selanjutnya juga diharapkan bila manajemen sekolah optimal, maka semua potensi sekolah dapat berkembang dengan baik. Baik potensi SDM (siswa, tenaga pendidik dan kependidikan), pengembangan sekolah dalam kualitas proses pendidikan , sarana dan prasarana, dan lain-lain yang terkait dengan seluruh proses pendidikan di SDIT Permata Bunda.

Bagi Dinas Pendidikan, Penelitian ini diharapkna dijadikan salah satu acuan dalam kebijakan dinas terkait dengan pentingnya memberikan pembinaan terhadap sekolah-sekolah di dalam ruang lingkup penmbinaan dan pengawasannya, gara penyelenggaraan pendidikan di sekolah-sekolah dapat berjalan lebih efektif dan mutu sekolah dapat tercapai. Dengan pembinaan dan pengawasan yang dilakukan diharapkan tujuan pendidikan yang dicanangkan dapat tercapai.

1.6 Defenisi Istilah

Defenisi istilah diperlukan untuk menghindari adanya salah tafsir dalam memahami penelitian ini. Adapaun istilah yang akan dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Efektivitas adalah adanya kesesuaian antara kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) dalam melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.

1.6.2 Peran dan fungsi Kepala sekolah adalah tanggung jawab atau tugas yang harus dijalankan kepala Sekolah Islam Terpadu sebagai pemimpin di SDIT Permata Bunda.

1.6.3 Mutu pendidikan adalah standar mutu sekolah yang telah ditetapkann berpedoman pada standar mutu Jaringan Sekolah Islam Terpadu.

1.6.4 SDIT Permata BundaBandar Lampung adalah sekolah dasar Islam swasta yang dikelola oleh Yayasan Daarul Hikmah di wilayah Kota Bandar Lampung, di bawah naungan Dinas Pendidikan Budaya dan Pariwisata Kota Bandar Lampung.